

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar balita di Wilayah Puskesmas Wirobrajan pernah mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sejumlah (60,0%).
2. Infeksi saluran pernapasan akut di alami pada balita umur 37-60 sebesar (56,0%)
3. Karakteristik lingkungan yang sedang terbanyak (58,0%)
4. Kelompok BBLR yang baik terbanyak (40,0%)
5. Karakteristik tingkat pengetahuan yang kurang sebesar (56,0%)
6. Balita dengan kriteria imunisasi tidak lengkap merupakan kelompok terbanyak (68,0%)
7. Kelompok terbesar pada status gizi yang baik terbanyak (86,0%)
8. Karakteristik Pemberian ASI Eksklusif pada balita terbanyak (86,0%)

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat di Wilayah Puskesmas Wirobrajan

Diharapkan peran ibu dalam perawatan kesehatan keluarga lebih maksimal. Peningkatan pengetahuan dan informasi sangat dibutuhkan ibu agar dapat menjaga anggota keluarga dari ancaman penyakit, salah satu caranya dengan menghadiri kegiatan penyuluhan yang diadakan di posyandu atau puskesmas sehingga kesehatan yang optimal dapat tercapai.

2. Bagi Kader Kesehatan di Puskesmas Wirobajan

Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan tentang lingkungan dan pencegahan ISPA di posyandu bagi para ibu-ibu yang memiliki anak balita, dengan memfungsikan pelaksanaan posyandu secara optimal terutama pada kegiatan penyuluhan. Dari penelitian ini diketahui beberapa karakteristik yang lebih mempengaruhi terhadap ISPA, diharapkan pada pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ISPA dan dapat menurunkan angka kematian pada balita.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Bagi praktek ilmu keperawatan komunitas dan keluarga agar lebih mengembangkan promosi kesehatan terutama bagi para ibu tentang ISPA dan bahayanya dengan metode pendidikan kesehatan yang mudah di mengerti dan dipahami oleh para ibu-ibu. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan anak balita melalui promosi kesehatan maupun program preventif.

4. Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena penelitian ini masih bersifat kuantitatif untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan penelitian kualitatif baik dengan observasi secara langsung, wawancara ataupun dengan metode kualitatif yang lain.

C. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN

1. Kekuatan penelitian

Sebatas pengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang meneliti tentang karakteristik resiko kejadian ISPA pada balita umur 1 -5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

2. Kelemahan penelitian

- a. Penelitian kurang menggali karakteristik resiko kejadian ISPA pada balita umur 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan .
- b. Metode penelitian ini hanya bersifat kuantitatif saja, tidak bersifat kualitatif.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES
YOGYAKARTA